

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Deposito *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh Inflasi dan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015 sampai dengan 2018, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Inflasi berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan periode 2015 sampai dengan 2018 dengan hubungan yang negatif, dimana setiap Kenaikan Inflasi maka akan Menurunkan Deposito *Mudharabah*. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Inflasi maka Deposito *Mudharabah* akan semakin meningkat.
- 2) Bagi Hasil berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan periode 2015 sampai dengan 2018, dengan hubungan yang positif, dimana setiap Kenaikan Bagi Hasil maka akan Menaikan Deposito *Mudharabah*. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Bagi Hasil maka Deposito *Mudharabah* akan semakin menurun.

5.2. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Deposito *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh Inflasi dan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015 sampai dengan 2018. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan:

5.2.1. Saran Praktis

a) Bagi Perusahaan (Bank Umum Syariah Indonesia)

Perbankan Syariah memiliki peranan sebagai salah satu pilar pendukung perekonomian Indonesia selain perbankan konvensional. Peran tersebut dapat dilakukan dengan baik jika industri perbankan syariah memiliki volume usaha yang cukup ekonomis dalam menggerakkan sistem perekonomian Indonesia. Dalam rangka meningkatkan penghimpunan Deposito *Mudharabah* melalui Inflasi dan Bagi Hasil sebaiknya Bank Umum Syariah meningkatkan Bagi Hasil dengan cara menekan biaya – biaya dan diiringi dengan pendapatan yang meningkat, serta memiliki langkah dalamantisipasi terhadap goncangan krisis makroekonomi salah satunya peningkatan inflasi yang dapat terjadi kapanpun di negara Indonesia, dengan cara memiliki sumber daya yang insani, manajemen yang handal dan menunjukkan kinerja yang optimal kepada masyarakat, serta Bank Syariah dapat bekerja sama dengan Majelis Ulama

Indonesia (MUI) untuk mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat dengan baik.

b) Bagi Investor (Nasabah)

Nasabah dapat memperhitungkan mengenai inflasi yang sedang terjadi dan menggunakan faktor bagi hasil sebagai acuan dalam investasi deposito *mudharabah*. Tetapi hendaknya nasabah juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain seperti *Gross Domestic Product (GDP)*, *conventional interest rate*, *economic growth*, *event of financial crisis*, *BI rate*, dan jumlah kantor Bank Umum Syariah yang mempengaruhi deposito *mudharabah*, adapun penelitian ini hanya meneliti mengenai Inflasi dan Bagi hasil yang mempengaruhi deposito *mudharabah*, dengan demikian investor dapat menentukan keputusan yang tepat dalam mendepositokan uangnya pada Bank Umum Syariah.

5.2.2. Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya Inflasi, Bagi Hasil dan Deposito *Mudharabah* serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda dari penelitian ini seperti metode Analisis Regresi data Panel, *Cointegration Test*, *Vector Error Correction Model* (VECM), dan *Auto Regressive Distributed Lag* (ARDL) serta diharapkan dapat meneliti variabel – variabel lain selain Inflasi dan Bagi Hasil, karena terdapat faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi Deposito *Mudharabah*, seperti *Gross Domestic Product (GDP)*, *conventional interest rate*, *economic growth*, *event of financial crisis*, *BI rate*, dan jumlah kantor Bank Umum Syariah agar dapat memperkuat hasil penelitian.